BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia dalam suatu perusahaan merupakan faktor paling penting dalam perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang hendak dicapai dengan efektif dan efisien. Untuk itu, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas sumber daya sehingga terjadi peningkatan kinerja karyawan. Sebagai individu, setiap karyawan mempunyai kemampuan dalam porsi yang berbeda-beda. Pentingnya suatu perusahaan untuk dapat mengelola sumber daya manusia melalui manajemen yang baik dengan memberikan kesempatan karyawan untuk mendapatkan kepuasan tersendiri dalam berkerja. Maka dari mengaktifkan motivasi kerja karyawan dengan mencapai tujuan organisasi/lembaga serta menjaga eksistensi organisasi/lembaga. Kemajuan lembaga juga tidaklah terlepas dari manajemen suatu lembaga dan dalam menggunakan sumber daya manusiannya berupa material dan financial sebagai sarana pencapaian tujuan dengan mensejahterakan anggotanya. Dalam menjalankan kewajibannya secara tepat dengan kesepakatannya yang belaku.

Kinerja adalah aspek penting dalam organisasi. Kinerja karyawan sangat penting karena penurunan kinerja baik individu maupun kelompok dapat memberikan dampak yang berarti di perusahaan. Kinerja juga didefinisikan sebagai suatu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Jika kinerja sumber daya manusia bagus, maka tujuan visi dan misi organisasi juga akan bagus. Faktor utama yang penting mempengaruhi kinerja adalah motivasi. Hal ini didukung dengan adanya efektifitas dan efisiensi kerja karyawan agar motivasi karyawan dapat terjaga dan bahkan ditingkatkan. Sebaliknya, apabila motivasi yang diberikan pada karyawan menurun maka akan berdampak negatif bagi perusahaan. Menurut pendapat dari Kartono (2002) tujuan dari motivasi adalah sasaran objectif yang mampu memberikan kepuasan terhadap kebutuhan dorongan atau keinginan seseorang.

Dari pemberian motivasi tersebut karyawan ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi kerja seseorang. Dan jika terbentuk secara otomatis akan menentukan prestasi kerja seseorang. Dengan begitu tujuan perusahaan dapat tercapai. Maka, perlu penanganan khusus untuk mengenai

pemanfaatan sumber daya manusia tersebut, untuk berbagai macam usaha selalu harus dilakukan, agar dapat mempertinggi peranan serta kualitas sumber daya manusia.

Manusia yang mempunyai prestasi kerja yang tinggi dan disiplin kerja yang tinggi dapat mendukung suatu keberhasilan di perusahaan. Untuk itu disiplin kerja dalam perusahaan perlu ditegakkan, karena dengan disipilin maka akan ada aturan-aturan secara tertulis yang harus dijalankan dan ditaati oleh semua karyawan baik oleh atasan maupun bawahan.

Karyawan yang mempunyai komitmen yang tinggi dapat melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya serta menjalankanya dan menujukkan usahanya dengan penuh tanggung jawab. Menurut pernyataan dari Steers dan Porter (1983) bahwa komitmen merupakan suatu keadaan individu dimana individu menjadi terikat oleh tindakannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1. Apakah Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan?
- 2. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan?
- 3. Apakah Komitmen Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1. Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi kerja terhadap Kinerja Karyawa
- 2. Untuk Mengetahui Pengaruh Komitmen Kerja terhadap Kinerja Karyawan
- 3. Untuk Mengetahui Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Dari hasil penelitian diharapkan dapat menjadi nilai tambah dalam pengembangan ilmu dibidang manajemen khususnya dalam bidang sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar referensi bagi peneliti berikutnya.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan motivasi kerja, disiplin kerja, dan komitmen kerja sehingga akan tercapai kinerja karyawan yang sesuai dengan yang diharapkan oleh Bank Mandiri di Jakarta Pusat.